

**PEMBELAJARAN MENGGAMBAR MOTIF BATIK DENGAN
MENGUNAKAN CAT POSTER OLEH SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar**

**ABDURRAHMAN
088 104 057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

Pembelajaran Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Cat Poster
oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar

Atas nama saudara :

Nama : Abdurrahman

Nim : 0881041057

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa/diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan

Makassar, 13 Juni 2013

Pembimbing :

1. Drs. Yabu M., M.Sn. (.....)

2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (.....)

MOTTO

Berpikir benar adalah pilihan yang terbaik dalam
hidupku menjadikan semuanya lebih indah dengan kreativitas
(aristoteles)

Bersyukur adalah ungkapan terbaik sebagai rasa
Terima kasih kita kepada sang pencipta karena dengan
rasa syukur akan membuat kita mengerti hikmah dibalik semuanya
(algajali)

Sadar dan tidak sadar kita adalah makhluk yang
paling hina tapi allah swt mengangkat derajat manusia dengan ilmu
Maka pergunakan ilmu itu dengan sebaik-baiknya
sebelum diminta pertanggung jawaban
(sukarno)

Dengan kasih sayang dan tetesan jarih payahmu, kau hantarkan aku di
Gerbang cita-cita ku, ku persembahkan karya sederhana ini untuk ayahanda dan
ibunda tercinta
(Rahman)

ABSTRAK

Abdurrahman, 2013. *Pembelajaran Menggambar motif batik dengan menggunakan Cat Poster oleh Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.* Program Studi Sarjana Pendidikan Seni Rupa pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan penelitian ini adalah pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar sedangkan tujuan penelitian adalah. 1) Untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. 2) Untuk mendeskripsikan motif yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan motif batik. 3) Untuk mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran motif batik menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. 4) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggunakan atau menggambarkan keadaan objek penelitian secara apa adanya, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa, teknik pengambilan sampel digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara, dokumentasi, adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar mencakup persiapan alat dan bahan, membuat desain motif batik, mewarnai motif batik dan finishing, 2) Motif yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan motif batik. Motif Imajinasi, motif Parang rusak, motif Pa'tedong, motif Mega mendung, 3) Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar adalah kuas, palet, lap, tempat pencuci kuas, cat poster. Adapun bahan yang dipersiapkan adalah kertas gambar ukuran A3 Pensil dan penghapus, 4) Faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster adalah: Alokasi waktu dalam menyelesaikan menggambar motif batik, yaitu 2 x 40 menit setiap minggunya sehingga pembuatan motif batik dilanjutkan minggu depan (2 x pertemuan), sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses menggambar motif batik, alat dan bahan mudah diperoleh dan lengkap, sarana dan prasarana lengkap. Ini terlihat jelas dengan adanya ruangan khusus untuk menggambar atau melukis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya pantas bagi Allah Tuhan semesta alam, yang merajai alam semesta, sehingga tidak ada tempat bagi makhluk hidup menghindar dari kekuasaan Allah swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Karta Jayadi, M.Sn, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Drs. Yabu M., M.Sn, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. pembimbing I, dan penasehat Akademik, atas pikiran dalam pembimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Hasnawati,S.Pd, M.Pd. pembimbing II atas segala kesediaan kesabaran meluangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
5. Drs. Lanta L, kepala Studio Grafis dan Studio Logam Program Studi Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
6. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn., kepada galery Colli Pakue Program Studi Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.

7. Drs. Mattaropura Husain, Kepala Studio batik program Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
8. Drs. Muhammad Idris, M.Sn., kepada Studio Keramik Program Studi Seni rupa Universitas Negeri Makassar.
9. Drs. Muhammad Saleh Husain, M.Si., Kepala Studio Patung Program Studi Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
10. Drs. Muhammad Rapi, M.Pd., Kepala Studio Lukis Program Studi Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
11. Drs. Aswar, M.Ds.,Kepala Laboratorium Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
12. Singara Raca, selaku bagian akademik atas, kesediaan dan Kesabarannya telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam Membantu dalam beberapa usaha akademik.
13. Sri Rahayu Iswar, S.Pd., pengelola perpustakaan Fakultas Seni dan desain Universitas Negeri Makassar.
14. Bapak dan ibu dosen khususnya Dosen Program Pendidikan seni rupa FSD-UNM yang telah memberikan bantuan ilmu yang mereka miliki.
15. Serta bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh masa Pendidikan.
16. Ucapan terima kasih khususnya orang yang paling berharga dalam hidupku yaitu ayahanda tercinta M. Jafar dengan ibunda Siti Asiah atas curahan kasih sayang dan do'a restunya kepada ananda sehingga dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.

17. Kepada saudara-saudaraku tercinta, khususnya kaka Yulia yanti yang selama ini telah mengorbankan segalanya demi keberhasilan saya. Disamping itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada rekan-rekan (Adhar, Dahlan, dan Suhada) dan semua mahasiswa Fakultas Seni dan Desain pada umumnya, yang turut memberikan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. disadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna untuk itu dengan segala kekurangan yang ada sangat mengharap masukan dari berbagai pihak guna penyempurnaan tulisan ini. Semoga segala bantuan bimbingan yang telah diberikan kepada penulisan mendapatkan balasan yang setimpal dari allah SWT. akhir kata Penulis mengharapkan agar kiranya skripsi ini dapat diterima khalayak pembaca dan menjadi pedoman bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, karena sempurna hanya milik sang pencipta.

Billahi Taufiq Walhidayah.....

Assalamu Alaikum Wr.Wb.....

Makassar, Juni 2013

Penulis

Abdurrahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Variabel dan Desain Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel	21
C. Populasi dan Sampel	22

D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran-Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halman
1. Motif batik tiruan atau warna pada batik mega mendung.....	10
2. Motif Batik Pada Sarung Batik Pekalongan.....	10
3. Motif Batik Lasem Sekar Melati.....	11
4. Motif Batik Tumbuhan Gaya Cirebon.....	11
5. Motif Batik Burung dari Batik Ponorogo.....	12
6. Skema Kerangka Berpikir.....	19
7. Skema Desain Penelitian.....	21
8. Desain motif batik.....	25
9. Proses mewarnai motif batik.....	26
10. Motif Batik Imajinasi.....	27
11. Motif Batik Parang Rusak.....	27
12. Motif Batik Pa'tedong.....	28
13. Motif Batik Mega mendung.....	28
14. Kuas.....	29
15. Palet.....	30
16. Kain lap.....	31
17. Tempat pencuci kuas.....	31
18. Cat poster.....	32
19. Kertas Gambar ukuran A3.....	33
20. Pensil dan penghapus.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
1. Format wawancara.....	41
2. Angket.....	43
3. Foto hasil penelitian.....	45
4. Riwayat Hidup.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerahkan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya.

Sehubungan dengan perkembangan dunia pendidikan dewasa ini, maka peserta didik mendapatkan perhatian dan penanganan yang terarah serta berkesinambungan agar salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai. Usaha-usaha yang telah

dilaksanakan oleh pemerintah antara lain: Perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, penetapan metode pembelajaran dan lain-lain yang berkenaan dengan kualitas pendidikan, termasuk proses belajar mengajar (Trianto, 2010 : 2).

Sistim pendidikan umum yang diselenggarakan disekolah-sekolah umum seperti sekolah menengah atas, mencakup banyak aspek pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum sebagai landasan pokok dalam pelaksanaan proses pembelajaran setiap mata pelajaran. Pendidikan umum dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sifatnya umum. pendidikan seni rupa sebagai bagian dari pendidikan umum tidak bermaksud untuk menghasilkan para seniman, tetapi melalui pendidikan seni dimaksudkan agar menghasilkan manusia-manusia paripurna dalam perkembangan pikir, rasa, dan keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan motoriknya.

Apabila pendidikan seni rupa merupakan bagian dari pendidikan umum, maka tujuan pendidikan seni mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan umum. Hal ini tidak berarti, bahwa pendidikan seni tidak kalah pentingnya dari pada aspek pendidikan yang lain. Pada dasarnya pendidikan seni merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam rangka usaha pendewasaan dan pembudayaan peserta didik. Sebagaimana dalam kurikulum pendidikan seni rupa SMA Tahun 2004 disebutkan bahwa fungsi dan tujuan diberikannya pendidikan seni rupa Sekolah Menengah Atas ialah supaya peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepekaan estetis melalui kegiatan berapresiasi dan berkarya kreatif.

Sehubungan dengan itu, peserta didik SMA yang telah mengikuti mata pelajaran seni budaya. Keterampilan merupakan kemampuan khusus untuk mewujudkan ide dan keinginan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Mata pembelajaran seni budaya yang diajarkan sejumlah mata pelajaran yang meliputi aspek pengetahuan untuk mencapai hasil yang lebih baik, pembelajaran menggambar termasuk menggambar motif batik menggunakan cat poster, bukan hal yang mudah, dan apabila tidak mampu menguasainya, maka keterampilan merupakan kemampuan khusus untuk mewujudkan ide dan keinginannya, pembelajaran masih menggunakan motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar, oleh karena itu. Penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagaiberikut:

1. Bagaimana pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar?
2. Motif apa saja yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan cat poster?

3. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar?
4. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.
2. Untuk mendeskripsikan motif apa saja yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan cat poster.
3. Untuk mendeskripsikan alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.
4. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa XI SMA Negeri 3 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sebagai bahan acuan bagi guru di sekolah untuk merancang program pengajaran seni rupa khususnya materi ajar seni budaya.
2. Diharapkan menjadi masukan bagi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.
3. Memberikan sumbangan penelitian dan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan seni rupa dalam hal ini pokok bahasan pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.
4. Sebagai bahan perbandingan dan referensi khususnya bagi penelitian lain yang mengkaji masalah yang relevan.
5. Dapat meningkatkan kualitas, pembinaan kreativitas serta memperluas wawasan berapresiasi terhadap pembelajaran menggambar motif batik. Sebagai media belajar perbandingan dan referensi khususnya bagi peneliti lain yang mengkaji masalah yang relevan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini dibahas kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Kerangka acuan ini dikemukakan berdasarkan materi dan teori yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

1. Pembelajaran

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan Bahasa Inggris *Instruction*. Kata *instruction* mempunyai pengertian lebih luas dari pada pembelajaran. Jika kata pembelajaran ada dalam konteks guru peserta didik di kelas (ruang) formal, maka pembelajaran atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri pembelajaran secara fisik. Oleh karena dalam *instruction* yang ditemukan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri pembelajaran, saya sebut pembelajaran (Sudirman dkk, 1998: 13).

AECT (dalam Abdul Haling, 2007: 14) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja di sekolah mungkin terjadinya belajar pada diri sendiri. Pembelajaran merupakan set-set khusus pendidikan. Pembelajaran adalah proses yang dilaksanakan secara sistematis di mana setiap komponen saling berpengaruh. Dalam 6 ; secara implisit terdapat kegiatan

memilih, menetapkan dan pengembangan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh pembelajar dalam kegiatan pembelajaran (Abdul Haling, 2007 : 15).

(Maharuddin Pangewa, 2010: 74) Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia, jenjang tujuan pembelajaran dapat dibagi atas:

- a) Tujuan pendidikan nasional, yaitu tujuan pendidikan yang ingin di capai pada tingkat nasional yang pencapaiannya berwujud sebagai warga negara berkepribadian nasional yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan tanah air.
- b) Tujuan institusional, yaitu tujuan pendidikan yang ingin di capai pada tingkat kelembagaan pendidikan yang pencapaiannya berwujud sebagai tamatan sekolah yang mampu melakukan bidang pekerjaan tertentu dan pada jenjang tertentu.
- c) Tujuan kurikuler, yaitu tujuan pendidikan yang ingin di capai pada tingkat mata pelajaran atau bidang studi yang pencapaiannya berwujud sebagai siswa yang menguasai disiplin mata pelajaran atau bidang studi yang dipelajari.
- d) Tujuan Instruksional yaitu tujuan pendidikan yang ingin di capai pada tingkat pembelajaran yang pencapaiannya berwujud siswa yang

secara bertahap terbentuk wataknya, kemampuan berpikirnya dan keterampilan teknologi.

3. Menggambar

Menggambar dimulai dengan memiliki kertas, bukan dengan menarik garis. Ada kertas yang licin dan ada pula yang kasar, ada kertas bersadur dan kertas serap, kertas yang tebal dan tipis dan lebih banyak lagi dari pada yang dapat anda bayangkan. Dalam arti yang sempit, istilah menggambar digunakan untuk menyentuh karya rupa yang dibuat dengan pensil atau barang yang menghasilkan garis ialah kegiatan berkarya rupa yang menghasilkan gambar (Sakri Anjas, 1990: 73).

4. Motif Batik

Sudarmaji (1980: 2) mengatakan bahwa batik adalah bahan sandang yang dibuat berupa tekstil untuk keperluan kelengkapan hidup sehari-hari. Tekstil yang dibuat dengan teknik atau proses motif tersebut, berupa kain penutup badan, hiasan rumah tangga, dan perlengkapan lain yang semuanya dimaksudkan untuk memperindah. Berbicara mengenai seni lukis batik kita tidak bisa terlepas dari gejala yang mengawalinya yaitu seni batik. Batik adalah seni dan cara untuk menghias suatu kain dengan mempergunakan penutup lilin untuk membentuk corak dan pola hiasnya, membentuk bidang pewarnaan, sedang warnanya itu sendiri dicelup dengan menahan zat warna. Batik adalah lukisan atau gambar pada motif yang dibuat dengan menggunakan alat yang bernama canting. Batik adalah kain-kain bermotif yang di pakai untuk ikat kepala, kain selendang, dan sarung.

Dalam motif batik sarung umum sekarang, batik adalah kain bermotif yang dipergunakan untuk kemeja, rok wanita, taplak meja, gorden, sprei, dan, sarung bantal. Dengan menyimak beberapa pendapat ahli mengenal batik, dapatlah disimpulkan bahwa batik adalah hasil celupan dengan zat perinta lilin batik yang menghasilkan corak atau gambar pada kain yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan pada kain tersebut.

5. Desain Batik

Kata desain berasal dari kata *design* (Bahasa Inggris) yang mengambil pula dari kata *design* (Bahasa Latin). Dalam bahasa Inggris, kata *design* dapat berarti potongan, bentuk, mode, pola, konstruk, tujuan (Andreas Halim, 2003: 88). Desain adalah suatu susunan garis, warna, ruang, tekstur berdasarkan prinsip-prinsip tertentu untuk di terapkan dalam menghasilkan sesuatu barang jadi (sesuai kebutuhan seni rupa). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi 3 (Badudu, 1994: 335), dikemukakan bahwa desain adalah rancangan bentuk, atau corak, dalam pembuatan baju-baju (pakaian) yang diperagakan.

Berikut ini ada beberapa contoh motif batik dari berbagai daerah di Indonsia, yaitu;



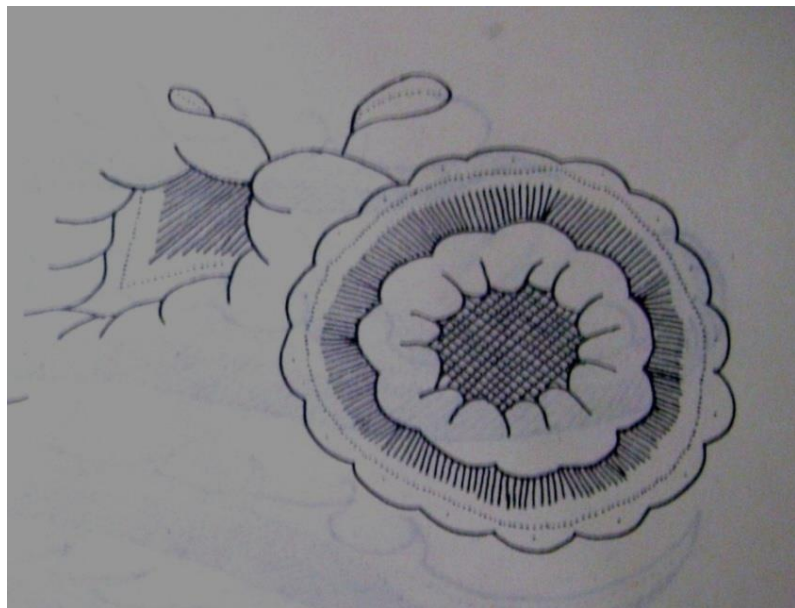
Gambar 1. Motif batik tirunan warna pada batik mega mendung
(Dokumentasi: Abdurrahman, 21 Mei 2013)



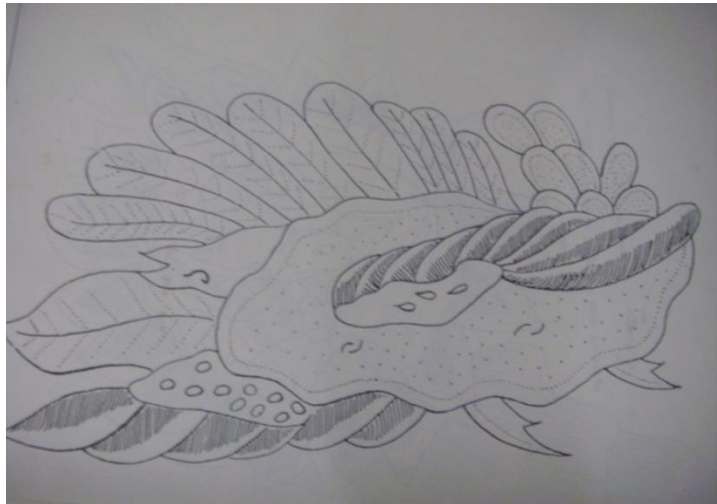
Gambar 2. Motif Batik Pada Sarung Batik Pekalongan
(Dokumentasi: Abdurrahman, 21 Mei 2013)



Gambar 3. Motif Batik Lasem Sekar Melati
(Dokumentasi: Abdurrahman, 21 Mei 2013)



Gambar 4. Motif Batik Tumbuhan Gaya Cirebon
(Dokumentasi: Abdurrahman, 21 Mei 2013)



Gambar 5. Motif Batik Burung dari Batik Ponorogo
(Dokumentasi: Abdurrahman, 21 Mei 2013)

6. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran di Sekolah

Berikut ini faktor-faktor yang dapat menghambat dan mendukung pelaksanaan pembelajaran menggambar motif batik di sekolah. Menurut (Slameto, 1988: 58-59) dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, menetapkan adanya dua faktor yang sangat dominan mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor pengaruh yang terdapat dalam diri sendiri yang dapat menghambat dan mendukung seseorang dalam melaksanakan aktivitas: minat, sikap, bakat, suasana emosional dan jenis kelamin, siswa bersemangat berkarya terhadap menggambar motif batik yang di buat oleh siswa, yang dominal berkarya yaitu

perempuan lebih cepat bersih dan rapi setelah itu di press dari pada laki-laki

1. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang minat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu (Slameto, 1987: 58)

2. Bakat

Bakat atau *attitude* menurut Hilgard (dalam Slameto, 1988: 59) adalah “*the capacity to learn*” Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terelaborasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, biasanya akan lebih cepat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu. Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar.

3. Sikap

Sikap merupakan suatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Pada umumnya rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur yaitu adanya kesediaan untuk berespon terhadap suatu situasi. Rumusan tersebut mengandung 3 komponen yaitu komponen kognitif, afektif dan tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif (Slameto, 1987: 191).

4. Motivasi

Motivasi suatu proses yang menentukan tingkah laku kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dan sebagainya. Akibatkan terjadinya sejumlah tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh seorang siswa (Slameto, 1987: 172).

5. Jenis Kelamin

Motivasi seorang pria berbeda dengan motivasi wanita. Pada umumnya wanita menaruh motivasi yang besar pada pemeliharaan kembang, sedangkan kaum pria pada umumnya lebih tertarik pada aktivitas yang bersifat menantang atau keras. Keadaan ini seperti tidak berlaku untuk selamanya, kadang-kadang karena

adanya dorongan untuk mendapatkan perlakuan yang sama serta mempunyai motivasi untuk bersaing secara positif antar kaum pria dan wanita. (Slameto, 1987: 173).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal atau sumber dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi produktivitas dalam pembelajaran batik. Faktor-faktor eksternal antara lain sebagai berikut: Faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster adalah. Alokasi waktu dalam menyelesaikan menggambar motif batik. Adalah waktu yang tersedia 2 x 40 menit setiap minggunya. waktu yang digunakan adalah motif batik atau 4 x 40 menit. Faktor pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster.

1. Guru

Guru sebagai pengajar hendaknya mempunyai tujuan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Guru yang menentukan tujuan atas dasar pengalaman dan studinya, diharapkan untuk diketahui oleh siswa serta kemampuan apa yang dibutuhkan. Guru dulu biasa mengajar dengan metode ceramah saja, siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba cara-cara belajar yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan

meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan baik.

2. Sarana dan Prasarana

Faktor yang erat kaitannya dengan motivasi belajar seorang siswa adalah sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Hal itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ketersediaan alat-alat yang dibutuhkan seorang murid seperti audio visual akan memberi motivasi kepada siswa.

3. Waktu dan Tempat

Seseorang mempunyai waktu yang cukup akan berbeda motivasinya dengan orang yang tidak mempunyai waktu demikian pula lokasi dan kondisi tempat turut mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar.

4. Orang Tua (wali)

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongannya, membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu hubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

7. Unsur-Unsur Menggambar Motif Batik Menggunakan Cat Poster

Menurut Gerhard Gollwitzer Unsur Dalam Menggambar Adalah Sebagai berikut:

a. Garis

Garis adalah deretan titik-titik yang saling berhubungan. namun ada perbedaan antara sebuah garis dengan garis pada umumnya. garis dalam seni rupa adalah aluran yang paling lembut yang dihasilkan dengan ujung seperti pena, pensil, cat poster dan pastel atau kuas (Suwadi Bastomi, 1992: 51).

b. Bentuk

Bentuk yaitu, segala apa yang dilihat berupa benda, titik, garis maupun bidang yang terukur besarnya dalam menggambar, pengertian bentuk adalah penggambaran sesuatu objek yang dilihat oleh mata kemudian kesannya dipindahkan pada bidang gambar melalui torehen, garis-garis, warna dan lain-lain. dengan mata biasa bentuk-bentuk yang terdapat di alam dapat terlihat secara nyata dan sifat bervariasi baik warna maupun coraknya, sehingga wujud objek yang ditangkap oleh mata dari alam dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan suatu karya cat poster (Suwaji Bastomi, 1992: 54).

c. Bidang

Unsur seni rupa yang terbentuk dari pertemuan garis atau beberapa garis dan tidak berbentuk ruang tersebut bidang macam-macam bidang ada dua yaitu: bidang geometris dan bidang non geometris, bidang geometris adalah bidang-bidang yang terdapat

dalam ilmu ukur, antara lain bidang segitiga, segi empat, lingkaran, dan layang-layang dan sejajar genjang. bidang geometris adalah bidang-bidang yang berbentuk tidak beraturan. (Suginto, dkk: 2000: 73).

d. Warna

Warna adalah elemen visual yang paling menenangkan. Setiap orang tentu akan suka melihat warna. Tuhan menciptakan alam semesta ini penuh dengan berbagai bentuk warna. Manusia dapat memilih dan menunjuk serta menyusun warna apapun menurut kesatuannya dalam seni rupa, warna menambah kegairahan kerja para seniman dan keputusan para pengamat sebab warna selamanya menyenangkan disamping itu, warna dalam seni rupa memberikan nilai estetis dan menjelaskan isi warna merupakan pengetahuan yang diteliti pada zaman Aristoteles, banyak para ahli yang telah menemukan warna pertama primer karena warna-warna tersebut adalah warna asli yang terjadi dari campuran. apabila warna primer dicampur menjadi satu akan timbul warna kedua sekunder, (Suwaji Bastomi, 1992: 62).

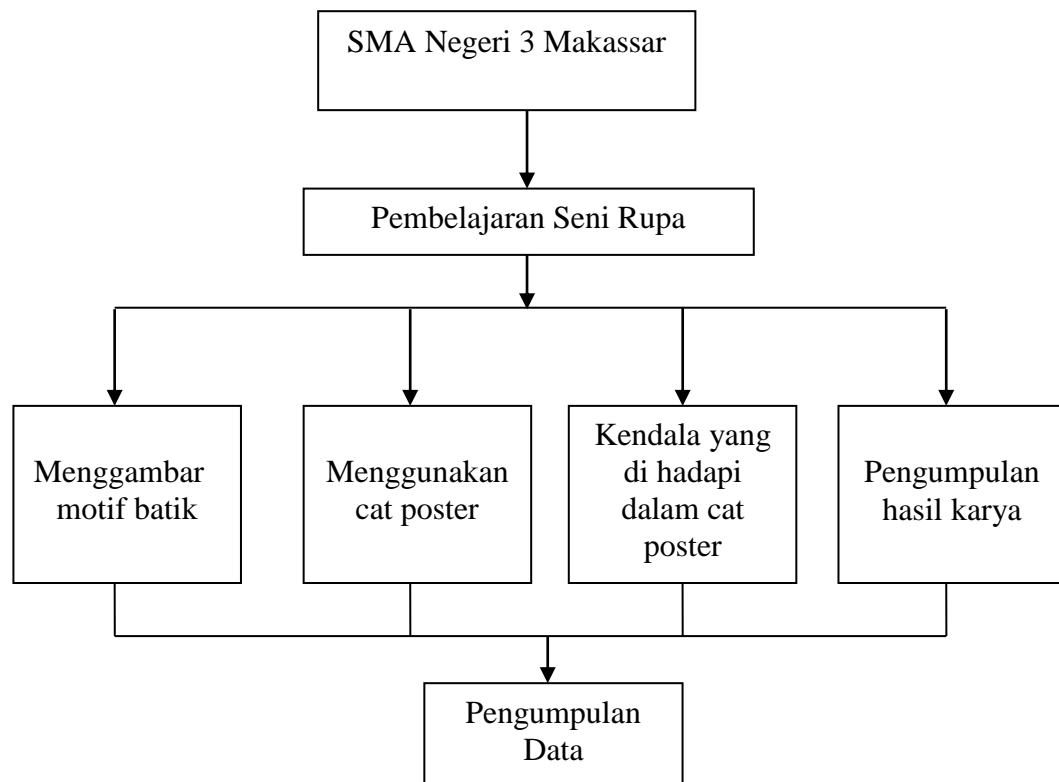
e. Komposisi

Penyusun atau pengorganisasian unsur-unsur rupa dari satuan karya seni sering pula disebut komposisi. Kata komposisi berasal dari kata *compositio* (bahasa inggis, yang artinya: gubah, susuna, atau campuran). Dalam bahasa Indonesia, komposisi dapat diartikan: tataletak. Penciptaan sebuah komposisi dalam bidang seni rupa

merupakan pertanyaan atau penyusunan unsur-unsur rupa pada suatu wadah, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis (Abdul Aziz Said, (2006: 55).

B. Kerangka Berpikir

Dengan melihat dan memahami konsep teori yang telah diuraikan di atas maka kerangka pikir dapat dilihat dari skema berikut ini:



Gambar 6. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

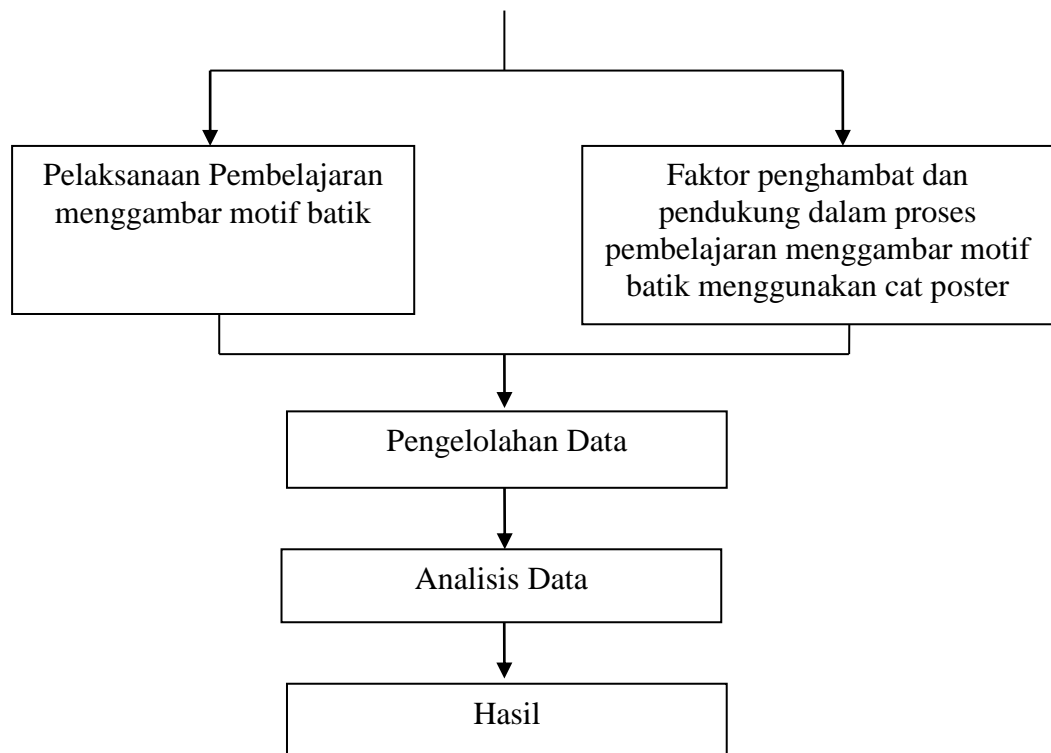
1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan sesuatu yang akan diteliti guna memperoleh data tentang teknik dan motif serta proses pembuatan batik adapun variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dalam pembelajaran yaitu bertujuan untuk
2. Motif yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan cat poster.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.
4. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa XI SMA Negeri 3 Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik untuk dapat mencapai hasil yang digunakan. Agar sasaran penelitian ini dapat dilaksanakan dengan sistematis, maka desain penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 7. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel tersebut, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari penafsiran yang keliru.

Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah:

1. Pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar, siswa menerima materi senibuya tentang pembelajaran menggambar motif batik kemudia siswa diberi persiapan alat dan bahan yang di butuhkan dalam menggambar motif

batik. Siswa diberi tugas membuat desain motif batik sampai betul-betul selesai, mewarnai motif batik menggunakan cat poster sampai finishing.

2. Motif yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan cat poster, dalam pembelajaran menggambar motif batik yang dibuat yaitu: Motif batik Imajinasi, Motif batik parang rusak, Motif batik pa'tedong, Motif batik mega mendung.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menggambar motif batik. Alat dan bahan haruslah dalam kondisi baik. Adapun alat yang dipersiapkan adalah. kuas, palet, lap, tempat pencuci kuas, cat poster. Adapun bahan yang dipersiapkan adalah kertas gambar ukuran A3 Pensil dan penghapus.
4. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa XI SMA Negeri 3 Makassar. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster adalah. Kurangnya alokasi waktu dalam menyelesaikan menggambar motif batik. Adalah waktu yang tersedia 2 x 40 menit setiap minggunya waktu yang digunakan adalah motif batik atau 4 x 40 menit. Faktor pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dengan demikian, maka yang akan menjadi populasi penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. Terdiri dari 9 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 276.

Sampel penelitian adalah bagian populasi. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 30 siswa, yaitu di kelas IPA 1. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* menurut Sugiyono (2012: 301) dijelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, sebanyak 30 siswa di kelas IPA 1 yang dianggap yang paling tau di antara kelas yang lain

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dokumentasi dengan cara mengambil data dan mendokumentasikan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alat yang digunakan adalah kamera.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian pertanyaan dengan responden yang menjadi sasaran penelitian, wawancara ini bertujuan mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan terhadap masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian disusun dan diklasifikasikan serta dianalisis secara deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil-hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan akan dilanjutkan dengan pembahasan melalui analisis antara temuan dan teori yang telah dikembangkan dalam tulisan ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

• Identifikasi Mata Pelajaran

- | | |
|-----------------------|----------------------------------|
| 1. Sekolah | : SMA Negeri 3 Makassar |
| 2. Mata Pelajaran | : Seni Budaya |
| 3. Sub Mata Pelajaran | : Seni Rupa |
| 4. Kelas / Program | : XI IPA / IPS |
| 5. Semester | : 1 (satu) |
| 6. Alokasi Waktu | : 4 X 45 menit (2 X pertemuan) |
| 7. Tahun ajaran | : 2012-2013 |

I. Standar Kompetensi

Mengapresiasikan Karya menggambar motif batik

II. Kompetensi Dasar

Membuat motif batik dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan nusantara

III. Indikator

1. Mendemonstrasikan pembuatan motif batik
2. Ceramah bervariasi

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa dapat :

- contoh motif seni motif batik nusantara
- contoh motif seni motif batik nusantara

25

V. Materi Ajar

Pertemuan 1

Menggambar motif batik

Pertemuan 2

Menggambar motif batik

VI. Metode Pembelajaran

- Kontekstual
- Pendekatan proses
- Konseptual

VII . Model Pembelajaran

- Mendeskripsikan (melihat dan mengamati) motif batik nusantara
- Menggambar dengan memperhatikan ukuran gambar dan motifnya
- Menerapkan kaidah-kaidah komposisi dalam menggambar motif batik
- Mengembangkan ide motif batik nusantara berdasarkan pertimbangan estetika dan etika

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran.

No.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan tetap muka</p> <p>Pertemuan 1 (2x45menit)</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apreaseasi / motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran yang akan diajarkan • Menunjukan atu memperhatikan seni motif batik nusantara • Mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran • Mengabsen <p>B. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih diri mengembangkan motif batik nusantara • Membuat bidang dan garis bantu • Membuat sketsa motif batik • Finising <p>C. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi pembelajaran <p>Pertemuan 2 (2x45menit).</p> <p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Aperepsi / motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran <p>B. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat bidang dan garis penolong • Sketsa • Proses pembuatan gambar motif batik • Finising (kebersihan). <p>C. Kegiatam akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi pembelajaran 	
2.	<p>Kegiatan non tatap muka</p>	

	Guru memberikan tugas sebagai tindak lanjut penjelasan yang telah diberikan.	
--	--	--

IX. Alat / Bahan / Sumber.

1. Alat : Kuas, palet, lap, tempat pencuci kuas, cat poster, kertas
2. Bahan : Kertas gambar, pewarna dan lain-lain
3. Sumber : - gambar motif batik majalah OHP, CD, dll.
- soepratno, B.A, tahun 1984,
pendidikan seni rup untuk SMU aneka Ilmu, semarang.

X. Penilaian Dan Program Tidak Lanjut

A. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Afektif

a. Bentuk

- : lembar pengamatan
- (pengamatan secara langsung selama proese berlangsung)
- (pengamatan proese)
- (pengamatan hasil karya)
- (pengamatan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa)

2. penilaian psikomotorik

- a. jenis : tugas individu dan apresiasi
- b. bentuk : unjuk kerja
3. tindak lanjut
- a. remedial : siswa yang belum mencapai KKM
- b. pengayaan : siswa yang sudah tuntas berdasarkan KKM

B. Bentuk instrumen

Gambarlah ornamen motif bunga dengan ukiran 27 x 27 cm (tinggi 9 x 9 x 9, dan lebar 9 x 9 x 9)

Pedoman Penskoran

Lembar penilaian Afektif

Nama Siswa.....

No.	Indikator	Kriteria Skor				Skor
		4	3	2	1	
1.	Kehadiran dalam PBM					
2.	Komitmen mengetahui materi					
3.	Kelengkapan pendukung belajar					
4.	Performance tugas					
5.	Ketepatan waktu menyelesaikan tugas					
6.	Partisipasi dalam PBM					
7.	Mematuhi tata tertib sekolah					
Jumlah						

Kriteria Skor :

4 = sangat mampu / sangat sering

3 = sering / mampu

2 = kadang-kadang / ragu-ragu

1 = tidak mampu / tidak pernah

Kriteria penilaian :

28 – 32 = Amat Baik (AB)

21 – 15 = Baik (B)

14 – 8 = Cukup (C)

7 - 0 = Kurang (K)

Lembar penilaian psikomotor

No	Nama Siswa	Persiapan			Pelaksanaan			Hasil Akhir			Hasil	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	Skor	Nilai
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
Dst												

Kriteria penilaian

Kolom 1,2, dan 3 diberi tanda (√)

Persiapan :

3. menyiapkan bahan / alat dengan lengkap
2. menyiapkan bahan / alat tetapi tidak lengkap
1. tidak menyiapkan bahan / alat

Pelaksanaan :

3. teknik penggunaan media : 1. Cepat, 2. Tetap, 3. Terorganisir.
2. hanya menggunakan 2 (dua) kriteria di atas.
1. hanya menggunakan 1 (satu) kriteria di atas.

Hasil akhir :

3. kreatif, bersih / rapi dan tepat waktu.
2. hanya mampu melaksanakan 2 (dua) kriteria di atas
1. hanya mampu melaksanakan 1 (satu) kriteria di atas

Nilai = $\frac{x}{y} \times 100$ x = skor diperoleh y = skor maksimal

Dari RPP sebagai acuan untuk bahan dalam materi menggambar motif batik.

Alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar

1. Pembelajaran Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Cat Poster oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar

siswa menerima materi senibuya tentang pembelajaran menggambar motif batik kemudia siswa diberi persiapan alat dan bahan yang di butuhkan dalam menggambar motif batik. Siswa diberi tugas membuat desain motif batik sampai betul-betul selesai, mewarnai motif batik menggunakan cat poster sampai finisihing.

Dalam pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster, ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Persiapan alat dan bahan

Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menggambar motif batik. Alat dan bahan haruslah dalam kondisi baik. Adapun alat yang dipersiapkan adalah. kuas, palet, lap, tempat pencuci kuas, cat poster. Adapun bahan yang dipersiapkan adalah kertas gambar ukuran A3 Pensil dan penghapus.

b. Membuat desain motif batik

Siswa diberi tugas membuat desain motif batik dengan menggunakan pensil. Proses pembuatan desain motif batik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Desain motif batik
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

c. Mewarnai motif batik

Setelah proses membuat desain motif batik, selanjutnya mewarnai motif batik dengan menggunakan cat poster. Proses mewarnai motif batik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Proses mewarnai motif batik
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

d. Finishing

Proses finishing dilakukan untuk merapikan gambar motif, sebaiknya motif batik dipres, agar karya tersebut rapih dan bersih

2. Motif apa saja yang Dibuat oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan Menggunakan Cat Poster

Berikut adalah contoh: karya motif batik yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar adalah: motif batik imajinasi, motif batik parang rusak, motif batik mengamendung.

a. Motif Batik Imajinasi



Gambar 10. Motif Batik Imajinasi
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

b. Motif Batik Parang Rusak



Gambar 11. Motif Batik Parang Rusak
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

c. Motif Batik Pa'tedong



Gambar 12. Motif Batik Pa'tedong
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

d. Motif Batik mega mendung



Gambar 13. Motif Batik Mega mendung
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

3. Alat dan bahan apa saja yang Digunakan dalam Pembelajaran Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Cat Poster oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar

Adapun alat yang digunakan dalam menggambar motif batik adalah sebagai berikut:

a. Kuas

Secara umum kuas digunakan untuk menempelkan cat pada kanvas, kertas kuas cat dan poster biasanya bertangkai panjang dan mempunyai bulu kuas yang bervariasi, ada runcing, rata, miring, dan lain-lain. Masing-masing mempunyai fungsi berbeda. Kuas dibedakan berdasarkan nomor yang tercatum pada tangkainya, makin besar nomornya makin besar pula ukuran kuas.

Kuas yang digunakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dapat dilihat pada sebagai berikut:



Gambar 14. Kuas
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

b. Palet

Palet adalah tempat menampung dan menyampur cat dalam menggambar cat sebaiknya menggunakan palet. Berikut contoh palet yang digunakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.



Gambar 15. Palet
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

c. Kain Lap

Kain lap berfungsi untuk mengeringkan kuas yang basah setelah dicuci, sebaiknya digunakan adalah kain lap yang mempunyai daya serap yang baik. Berikut adalah contoh kain lap yang digunakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.



Gambar 16. Kain lap
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

d. Tempat pencuci kuas

Berfungsi untuk mencuci kuas yang kotor, juga berfungsi untuk merendam kuas yang sudah digunakan, wadah pencuci kuas biasanya berupa kaleng, gelas, atau yang lainnya. Berikut adalah contoh tempat pencuci kuas yang digunakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar:



Gambar 17. Tempat pencuci kuas
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

Bahan yang digunakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar adalah:

a. Cat Poster

Di toko buku banyak dijual perlengkapan melukis termasuk cat poster, baik yang berupa perset. Cat poster adalah bahan yang membuat gambar motif batik oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Makassar. Contoh cat poster dapat dilihat pada gambar berikut:

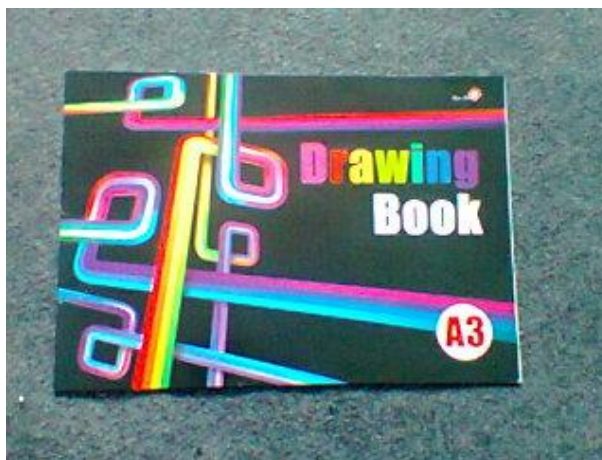


Gambar 18. Cat poster
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

b. Kertas Gambar Ukuran A3

Kertas gambar yang digunakan ialah kertas gambar ukuran A3 warna kertas. Sebaiknya menggunakan warna putih terang agar gambar motif batik pada kertas tersebut dapat muncul dengan baik dan merata.

Contoh kertas gambar dapat dibuat pada sebagai berikut:



Gambar 19. Kertas Gambar Ukuran A3
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

c. Pensil dan penghapus

Penghapus digunakan untuk menghilangkan bekas pensil (bekas garis dalam pembuatan motif batik yang di desain) pada kertas.

Pensil untuk membuat sketsa sedangkan penghapus digunakan untuk menghilangkan desain motif batik yang sudah dibuat oleh siswa SMA Negeri 3 Makassar.



Gambar 20. Pensil dan penghapus
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

4. Faktor apa saja yang menjadi Penghambat dan Pendukung dalam Menggambar Motif Batik

5. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster adalah.

Alokasi waktu dalam menyelesaikan menggambar motif batik.

Adalah waktu yang tersedia 2 x 40 menit setiap minggunya. waktu yang digunakan adalah motif batik atau 4 x 40 menit.

6. Faktor pendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster.
- a. Tenaga pengajar untuk mata pelajaran seni budaya adalah alumni dari pengajar pendidikan seni rupa.
 - b. Siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menggambar motif batik.
 - c. Alat dan bahan mudah diperoleh dan lengkap.

- d. Sarana dan prasarana lengkap. Ini terlihat jelas dengan adanya ruangan khusus untuk menggambar atau melukis yaitu menggunakan studio lukis (ruang lukis/seni rupa).
- e. Pihak SMA Negeri 3 Makassar. Kepala Sekolah serta sangat mendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster.

C. Pembahasan

Pada bagian ini penulis menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terdahulu dengan kenyataan yang didapat di lapangan.

Pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster, diawali dengan mempersiapkan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan. Alat dan bahan yang dipersiapkan haruslah dalam kondisi baik agar mendapatkan hasil yang baik. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster adalah kuas, cat poster, kertas gambar ukuran A3, pensil, penghapus. Setelah alat dan bahan tersedia, kemudian mempersiapkan motif batik yang akan digunakan untuk menggambar motif batik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster, yaitu kurangnya

alokasi waktu dalam menyelesaikannya, sehingga diperlukan waktu 2 x pertemuan.

Minat atau semangat siswa yang sangat besar mendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster tersebut. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap menjadi salah satu faktor pendukung pula. Ini terlihat jelas dengan adanya ruang lukis/seni rupa yang dapat digunakan untuk melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan kesenirupaan. Jadi siswa lebih leluasa untuk berekspresi. Alat dan bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan di toko-toko alat tulis menulis.

Selain itu, pihak SMA Negeri 3 Makassar, Kepala Sekolah sangat mendukung dalam pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar adalah persiapan alat dan bahan, membuat desain motif batik, mewarnai motif batik dan finishing.
2. Motif yang dibuat oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar dengan menggunakan cat poster.
 - a. Motif Imajinasi
 - b. Motif Parang rusak
 - c. Motif Pa'tedong
 - d. Motif Mega mendung
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran motif batik dengan menggunakan cat poster oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Makassar adalah kuas, palet, lap, tempat pencuci kuas, cat poster. Adapun bahan yang dipersiapkan adalah kertas gambar ukuran A3 Pensil dan penghapus.
4. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggambar motif batik dengan menggunakan cat poster adalah: Kurangnya alokasi waktu, sedangkan faktor pendukung adalah tenaga pengajar untuk mata pelajaran

seni budaya yang membuat berlatar belakang pendidikan seni rupa, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, alat dan bahan mudah diperoleh dan lengkap sarana dan prasarana lengkap, yaitu adanya ruangan khusus untuk menggambar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rekan mahasiswa khususnya Program Pendidikan Seni Rupa agar kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menambah wawasan tentang menggambar motif batik.
2. Disarankan alokasi waktu yang digunakan dapat dipergunakan semaksimal mungkin.
3. Diharapkan lebih banyak lagi yang pembelajaran menggambar motif batik menggunakan cat poster dengan berbagai macam jenis motif batik yang dibuat, ataupun buatan sendiri (kreativitas).

DAFTAR PUSTAKA

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovasi-profesi KTSP, Edisi Pertama*, Cetakan Ketiga. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Abdul Haling. (2007) *Belajar Dan Pembelajaran* Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Pengewa Maharuddin, 1996. *Strategi Belajar Mengajar: bidang Studi Administrasi Perkantoran (Komponen Mata Kuliah Proses Belajar Guru*. Jakakarta: Bumi Aksara.
- Sakri Andjat. (1990). *Pendidikan seni rupa menggambar*. Depertemen pendidikan dan kebudayaan.
- Halim Andreas. 2003. *Kamus Lengkap 1 Milyar*. Penerbit”Sulita Jaya”Surabaya.
- Badudu. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Sudarmaji, (1980) *Aspek Historis Dalam Seni Lukis batik Kontenporer*. fsd unm.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: bina Angkasa.
- Bastomi, Suwaji, (1992). *Wawasan Seni*. IKIP Semarang Press.
- Said. Adul Aziz. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*.Makassar:Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Penerbit Alfabeta Bandung.

LAMPIRAN

FORMAT WAWANCARA

Identitas pribadi guru :
Nama :
Nip :
Pangkat golongan :
Pendidikan terakhir :
Bidang studi yang diajarkan :
Alamat :
Nomor telp/HP :

Pernyataan

1. Apakah alasan dalam memilih bahan pembelajaran

.....
.....
.....
.....

2. Kesulitan apa saja biasa ibu alami dalam mengajarkan seni budaya pada subpokok

Bahasan seni rupa

.....
.....
.....
.....

3. Kesulitan apa pula yang biasa dialami siswa dalam belajar seni rupa

.....
.....
.....

4. Bagaimanakah latar belakang pendidikan ibu, apakah ibu memang alumni jurusan seni Atau jurusan lain.

.....

.....

.....

.....

5. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran seni budaya pada Subpokok bahasan seni rupa.

.....

.....

.....

.....

6. Bagaimanakah teknik penilaian terhadap siswa?

.....

.....

.....

.....

7. Metode apakah yang ibu terapkan

.....

.....

.....

.....

8. Alat dan bahan apakah yang di gunakan dalam praktek

.....

.....

.....

.....

9. Media apa yang biasa digunakan dalam praktek?

.....

.....

.....

.....

10. Apakah lingkungan sekolah ibu (guru lain, sikap peserta didik) membantu Proses pembelajaran seni rupa tersebut

ANGKET

Petunjuk Angket

- A. Dimohon kesediaan saudara untuk mengisi anket ini dengan jujur dan Benar.
- B. Angket ini adalah anket penelitian dan tidak ada kaitannya dengan nilai Pelajaran.

Pendidikan seni anda :

Nama responden :

NIS :

Kelas :

1. Motif apa saja yang digunakan dalam menggambar motif batik menggunakan cat poster ?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Seperti apa yang anda lihat, dengan perkembangan teknologi sekarang, apakah anda pengaruh dari perubahan motif batik pada cat poster yang anda buat?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bisakah anda jelaskan bagaimana langkah-langkah cara menggambar motif batik dengan teknik cat poster

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu lembar kertas menggambar motif batik

Jawab:

.....

.....

.....

.....

5. Bisakah anda jelaskan apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam membuat motif batik pada cat poster

Jawab:

.....

.....

.....

.....

6. Bagaimana minat, dan penikmat seni tentang motif batik tersebut dengan motif batik yang anda buat, apakah sangat memuaskan

Jawab:

.....

.....

.....

.....

FOTO HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Papan nama gedung SMA Negeri 3 Makassar
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 2. Sekolah
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 3. Motif Batik Imajinasi
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 4. Motif Batik Jawa Timur
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 5. Motif Batik Pa'tedong
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 6. Motif Batik Imajinasi
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 7. Motif Batik Mega mendung
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 8. Motif Batik Imajinasi
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 9. Motif Batik Imajinasi
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 10. Desain Motif Batik
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 11. Proses mewarnai motif batik
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 12. Proses akhir mewarnai
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gambar 13. Guru Menyakan tugas dan perbaikan yang sudah jadi
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)



Gamabar 14. Motif batik yang dibuat
(Dokumentasi: Abdurrahman, 13 Januari 2013)

RIWAYAT HIDUP



Abudrrahman, lahir di Teta pada tanggal 10 Mei 1990. Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, anak pertama dari empat bersaudara mulai pendidikan pada tahun 1996 di SD Negeri 1 Fanda kemudian lanjut pada tahun 2002 lanjut di SMP Daerah 1 Hu'u, lanjut di SMA Negeri 1 Hu'u kabupaten Dompu setelah itu mulai pendidikan pada perguruan tinggi tahun 2008 program Studi pendidikan seni rupa di Universitas Negeri Makassar mulai jalur SNMPTN, dan selesai pada tahun 2013. Atas perjuangan dan kerja keras diiringi dengan doa yang tulus, penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar yang mengambil pula judul: ***Pembelajaran Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Cat Poster oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.***